

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu Perusahaan Daerah (PD) didirikan untuk turut serta melaksanakan pembangunan dan pemberian pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat didaerahnya. Adanya suatu Perusahaan Daerah harus mampu membantu pemerintah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pembangunan dan pelayanan publik yang bisa didelegasikan kepada pihak lain, sehingga keberadaan Perusahaan Daerah tersebut seharusnya membuat aktivitas pemerintahan semakin efektif.

Sebagai salah satu BUMD Pemerintah Kota Bandung yang mengelola persampahan, PD Kebersihan Kota Bandung diperlakukan sebagai korporasi, yaitu yang dijalankan secara profesional dengan target-target kinerja berupa target pendapatan dan efisiensi yang terukur. Selain itu karena Perusahaan Daerah juga dibebani oleh kewajiban pelayanan publik, maka Perusahaan Daerah harus mampu mensinergikan antara fungsi memberikan pelayanan kepada publik dan menggerakkan fungsi mengoptimalkan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pada saat ini, institusi pemerintahan dari berbagai sektor dan bagian daerah berlomba untuk menjadi yang terbaik dalam menawarkan pelayanan bagi masyarakatnya, khususnya pelayanan secara lebih transparan dan terbuka. PD kebersihan Kota Bandung secara konsisten terus mengembangkan kinerjanya

dalam pengelolaan sampah Kota Bandung dengan memfokuskan diri pada peningkatan pelayanan kepada pelanggan serta peningkatan efektifitas proses internal guna tercapainya bisnis perusahaan secara keseluruhan, langkah ini mencerminkan komitmen manajemen untuk menjaga realibilitas pelayanan kepada pelanggan dengan mengoptimalkan ketersediaan sumberdaya yang diperlukan untuk pelayanan yang optimal dan konsisten.

Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut perusahaan menerapkan proses pembelian yang transparan dan bersih demi tercapainya *win-win solution* bagi pembeli dan pemasoknya, dengan demikian perusahaan mengharapkan adanya mitra kerja yang mampu menyediakan produk dengan standar kualitas yang tinggi, pelayanan yang tinggi dan handal dilandasi dengan etika bisnis yang bersih dan berlaku umum.

Terkait dengan efektifitas proses internal perusahaan memandang penting untuk mengembangkan hubungan bisnis yang kuat dan saling menguntungkan dengan mitra kerjanya, sebagaimana hubungan yang terjadi dalam sebuah kerjasama dan keikutsertaan bersama. Untuk hal tersebut perusahaan menekankan pada pemilihan mitra kerja yang dapat mendukung proses peningkatan kinerja dan efisiensi yang efektif.

Pemasok pada PD Kebersihan Kota Bandung diseleksi berdasarkan daya saing, fleksibilitas, inovasi dan kekuatan pada penerapan solusi yang dikembangkan, perusahaan mencari bisnis yang mampu dan mempunyai keinginan serta niat baik untuk berbagai tanggung jawab dalam melakukan usaha

untuk mengembangkan tingkat kualitas dan layanan dengan biaya terjangkau, keterikatan pemasok terhadap penawaran perusahaan.

Pemanfaatan teknologi informasi PD Kebersihan Kota Bandung belum sepenuhnya mengikuti perkembangan teknologi informasi dan dalam pelaksanaannya belum memiliki *architecture* dan menggunakan *framework* tertentu, pemanfaatan teknologi informasi saat ini hanya untuk memenuhi suatu kebutuhan terhadap bagian atau divisi tertentu. Selain itu dalam menjalankan aktifitas bisnisnya perusahaan masih menggunakan cara manual yaitu, menggunakan aplikasi Microsoft office dalam kegiatan pembukuan dan buku untuk pencatatannya. Perencanaan arsitektur sistem informasi organisasi adalah sebuah proses yang kompleks, karena itu proses perencanaan harus dikelola berdasarkan suatu petunjuk yang jelas dengan tujuan menyelaraskan strategi bisnis organisasi dan strategi teknologi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi.

Salah satu tujuan dari perencanaan *enterprise architecture* adalah untuk menciptakan keselarasan antara bisnis dan teknologi informasi bagi kebutuhan organisasi dan sebagai layanan bagi *stakeholder*. Perencanaan arsitektur *enterprise architecture* dinilai penting karena kemampuannya dalam menangkap kebutuhan informasi ketika terjadi perubahan lingkungan bisnis. Mengingat pentingnya pengembangan sistem informasi pada perusahaan, maka PD Kebersihan Kota Bandung perlu membuat perencanaan *enterprise architecture*. Untuk itu dalam penelitian ini diusulkan sebuah perencanaan *enterprise architecture* menggunakan kerangka kerja *The Open Group Architecture*

Framework (TOGAF). TOGAF dipilih karena memiliki kelebihan bersifat fokus pada siklus implementasi *Architecture Development Method* (ADM), lebih detail, lengkap dan *open source*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka ditentukan penelitian dengan judul : Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Pengadaan Barang dan Jasa dengan Menggunakan TOGAF ADM Studi Kasus: Perusahaan Daerah Kebersihan Kota Bandung.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu PD Kebersihan masih menggunakan sistem manual dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa sehingga memerlukan waktu yang tidak sedikit dalam kordinasi antar bidang yang bersangkutan, dalam hal pendokumentasian yang masih sering berceceran, pemeriksaan dokumen kelengkapan yang dikumpulkan oleh pihak ketiga atau rekanan juga dilaksanakan oleh 3 bagian yaitu Bidang Logistik, Bidang Keuangan dan Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan (PPHP), pencatatan barang masuk dan barang keluar dari gudang pun masih dengan sistem manual sehingga banyak terjadi kesalahan, selain dari pada itu juga bagaimana merencanakan sistem informasi pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas layanan di PD Kebersihan Kota Bandung dengan TOGAF ADM.

Rumusan masalah dari latar belakang yaitu apakah metode TOGAF ADM dapat memberikan rekomendasi perencanaan *enterprise architecture* sistem

informasi pengadaan barang dan jasa di PD Kebersihan Kota Bandung yang sesuai dengan visi misi dan kebutuhan perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah memberi rekomendasi dalam menyusun rancangan *enterprise architecture* sistem informasi pengadaan barang dan jasa di PD kebersihan Kota Bandung dengan menggunakan TOGAF ADM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan memudahkan dalam menyusun rancangan *enterprise architecture* sistem informasi maupun dalam pengembangannya di PD Kebersihan Kota Bandung sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan terhadap publik.

Pada sisi keilmuan, manfaatkan utama dalam penelitian ini adalah adanya kerangka untuk *enterprise architecture* yang menyediakan sebuah pendekatan komprehensif untuk mendesain, merencanakan, menerapkan dan mengelola arsitektur informasi perusahaan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Berdasarkan pemikiran pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, didapat premis-premis sebagai berikut :

- TOGAF dipilih untuk digunakan sebagai perencanaan *enterprise architecture* karena memiliki kelebihan bersifat fokus pada siklus

implementasi *Architecture Development Method* (ADM), lebih detail, lengkap dan *open source*.

- Pemanfaatan metode TOGAF ini dapat menghasilkan rekomendasi perencanaan *enterprise architecture* yang tepat antara lain arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, peluang dan solusi migrasi sistem informasi juga sebagai bahan panduan dalam pengadaan dan pengembangan sistem informasi di PD Kebersihan Kota Bandung.

Berdasarkan premis di atas, maka dapat diperoleh hipotesis yaitu bahwa dalam studi kasus di PD Kebersihan Kota Bandung ini belum terdapat *enterprise architecture* dan untuk pengembangannya, maka kerangka yang cocok ini adalah TOGAF.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB I menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

BAB II membahas pustaka dari konsep kerangka TOGAF serta masalah-masalah yang akan dihadapi dalam membangun sistem, serta pustaka penelitian terkait.

BAB III Metodologi Penelitian

BAB III ini membahas tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang dibangun dengan menggunakan kerangka TOGAF.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB IV membahas hasil pengujian dan analisis penelitian.

BAB V Kesimpulan

BAB V membahas tentang penyimpulan hasil-hasil yang diperoleh.